

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa saat ini pemerintah Indonesia sudah berupaya dalam pemerataan kesejahteraan sosial khususnya untuk anak-anak yang tidak mampu. Jika melihat secara luas, seorang anak ialah generasi penerus yang perlu dijaga dengan baik yang kedepannya mampu melanjutkan tongkat pergerakan demi kemajuan bangsa pada masa yang akan datang. Di masa pertumbuhannya anak membutuhkan sikap dan rasa aman, nyaman, dan tentram serta ketulusan cinta dari keluarganya, lingkungan pada lingkup keluarga akan membentuk karakteristik anak hingga dewasa. Namun dalam beberapa keluarga ada yang tidak mampu untuk memberikan lingkungan yang baik dikarenakan faktor ekonomi dan kesejahteraan yang kurang memadai. Hal tersebut mampu memberikan ketelantaran serta mampu mempermudah teruntuk mereka dipengaruhi oleh hal-hal buruk.

Peranan pemerintah teruntuk melakukan penanggulangan permasalahan tersebut ialah dengan mendukung pendirian kelembagaan sosial yang mempunyai maksud serta tujuan teruntuk melakukan kesejahteraan anak yang dituangkan pada pendirian atau pembentukan panti asuhan. Kemudian, panti asuhan selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anak-anak yang terlantar dan membentuk mereka agar menjadi pribadi yang berkarakter baik. Panti Asuhan Yatim PGAI Kota Padang

sebagai salah satu lembaga kesejahteraan sosial yang berfungsi sebagai pelayanan alternatif yang menggantikan fungsi keluarga yang kehilangan peranannya terutama dalam penanaman nilai kehidupan yang tidak semuanya di dapatkan di sekolah formal.

Pendidikan menjadi poin penting dalam program kesejahteraan anak. Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya. Hal ini merupakan kewajiban negara untuk menjamin setiap anak mendapatkan pendidikan. Tidak hanya pendidikan di sekolah formal saja, pendidikan pertama yang penting bagi anak adalah pendidikan yang dimulai dari keluarga. Namun, bagi beberapa anak terdapat kendala dalam mendapatkan pendidikan dari keluarganya. Bagi keluarga dengan kondisi ekonomi yang rendah, pendidikan tidak menjadi prioritas utama mereka. Ini menjadi masalah untuk anak asuh dalam pendidikan lainnya.

Keterkaitan antara pendidikan formal dengan pendidikan informal sangat erat. Keberhasilan anak dalam pendidikan formal merupakan hasil dari pendidikan informal yang tertata dengan baik. Peran dalam pemberian pendidikan informal ini selanjutnya akan menjadi tanggung jawab pihak panti asuhan sebagai lembaga kesejahteraan anak-anak dengan latar belakang kondisi yang kurang baik.

Panti Asuhan PGAI kota Padang melakukan atau melaksanakan pada bagian layanan pendidikan bersifat informal dengan target sarannya yakni anak asuh dengan maksud serta tujuan supaya individu mampu mencerminkan sikap kemandirian pada lingkup masyarakat yang mampu memberikan peningkatan kualitas

hidupnya serta keluarga. Pengasuh Panti Asuhan PGAI Kota Padang mempunyai peranan khusus dalam memberikan hal terbaik yang ditugaskan dengan tidak langsung menjadi pengganti dari keluarganya dikarenakan terdapat permasalahan yang mengakibatkan keluarga anak asuh tersebut tidak utuh. Fungsi serta peran yang dilaksanakan pada lingkup panti asuhan dengan menekankan dan berfokus pada pendidikan informal menjadikan titik fokus yang dilakukan oleh peneliti.

Sesuai perolehan yang dihasilkan pada penelitian mampu memunculkan mengenai peranan yang dilaksanakan Panti Asuhan PGAI kota Padang terdapat dampak yang signifikan pada proses kemajuan peningkatan pendidikan informal yang terjadi khususnya pada anak asuh, yang mampu dibuktikan dengan ciri dan sikap individu tersebut teruntuk bersosialisasi ataupun menjalin hubungan dengan individu lainnya sesama kawan ataupun dengan pengasuhnya, serta memunculkan proses dalam melakukan penyelesaian permasalahan dengan kemandirian yang kuat. Seorang pengasuh ialah individu dengan fungsi serta peran teruntuk melakukan berbagai tugas pokok teruntuk mendidik ataupun membimbing anak asuhnya dengan harapan besar anak tersebut mampu melakukan perkembangan dan tumbuh kembangnya yang baik serta mampu menyesuaikan dan beradaptasi pada saat bersosialisasi ataupun hidup bermasyarakat pada lingkup sekitarnya. Dengan kata lain, pengasuh menjadi pengganti keluarga sebagai pemberi pendidikan informal kepada anak-anak asuh.

Meskipun dalam pelaksanaan masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh para pengasuh namun hal itu dapat teratasi dengan baik dengan peningkatan kedisiplinan kepada anak asuh. Kerjasama yang baik perlu ditingkatkan tidak hanya oleh antar

pengasuh tetapi juga kerjasama antar pengasuh dengan anak asuh. Sehingga diharapkan beberapa hal yang menjadi kendala dalam pemberian pendidikan informal tersebut dapat lebih mudah diatasi.

Hasil pendidikan informal yang diberikan oleh para pengasuh berhasil mencapai tujuan panti asuhan dalam membentuk anak asuh yang memiliki nilai-nilai kehidupan yang baik. Anak asuh di panti asuhan PGAI ini sudah mampu bertanggungjawab dengan dirinya sendiri. Kegiatan harian dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan tanpa harus di ingatkan. Anak asuh yang telah menyelesaikan sekolah formal berhasil mendapatkan pekerjaan yang baik dan kemudian mampu untuk membantu perekonomian keluarganya. Pelaksanaan yang diperoleh dari proses pendidikan informal khususnya kepada anak asuh ialah menjadi bagian pada proses untuk mengupayakan pembelajaran teruntut anak asuh dengan meningkatkan dan mengembangkan kemandirian kuat dalam kehidupannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian diatas peneliti memberikan beberapa saran terkait kendala yang dihadapi oleh para pengasuh dalam pemberian pendidikan informal kepada anak asuh.

1. Dalam proses pemberian pendidikan informal pengasuh di panti asuhan PGAI kota Padang bisa melalui kegiatan-kegiatan yang lebih bervariasi dan menyenangkan sehingga anak asuh dapat melihat secara langsung

bagaimana aplikasi nilai-nilai yang diajarkan di lingkungan bermasyarakat.

2. Untuk pengasuh yang sudah menjalin interaksi yang intens dengan anak asuh diharapkan dapat dipertahankan dan di tingkatkan, selain memberikan ilmu pengajaran dan nilai-nilai kehidupan jangan lupa untuk menjalin kedekatan dengan anak asuh karna selain ilmu mereka juga butuh kasih sayang seperti dengan orangtuanya dahulu.
3. Pengasuh juga diharapkan dapat memberikan ilmu softskill yang bermanfaat dan tidak didapatkan di sekolah. Bantu anak asuh untuk meningkatkan kreatifitas mereka.



